

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN RELEVAN

1. Penelitian Yang Relevan.

- a. Judul skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rafi Abyansyah, institusi seni Indonesia Yogyakarta, 2018 dengan judul “penerapan metric modulation pada drum set dalam lagu what about me karya grup band snarky puppy”

Relevansi dengan penelitian saya adalah mengkaji tentang modulasi.

- b. Penulis Oleh Kristin Sheilah. Dengan judul Aransemen Lagu Buku Nyanyian HKBP “Yesus Aku Berteduh” Pada Masa Jumat Agung Dalam Format Vokal Solo dengan Iringan Orkestra”.

Aransemen lagu Buku Nyanyian no. 78 “Kepala Yang Berdarah” Lagu ini menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 4/4 dengan tempo 80. Pada bagian intro dimulai dari violin 1, violin 2, dengan menggunakan teknik tremolo dan dilanjutkan oleh Viola dan Cello dengan tanda dinamik forte. Pada bar 5 Oboe dan Horn memasuki intro dan dilanjutkan oleh alto saxophone pada bar 9. Intro dimainkan sebanyak 16 bar. Bar 17 paduan suara mulai menyanyikan bait 1 dengan iringan violin 1, violin 2, viola, cello dan contrabass dengan menggunakan teknik repetisi. Pada bagian interlude, Violin 1 sebagai pembawa melodi. Pada bar 45 interlude trumpet, horn, violin 1, dan violin 2 menggunakan teknik triol. Pada bar 48, paduan suara menyanyikan bait ke-2 lagu dengan iringan orkestra. Interlude setelah bait kedua terdapat modulasi dari C

Mayor ke D Mayor sebanyak 15 bar dan setelah itu modulasi kembali ke nada dasar awal C Mayor. Teknik yang digunakan yaitu teknik triol. Penulis mengaransemen lagu ini ke dalam format paduan suara dengan iringan orchestra.

Permasalahan ini relevan dengan yang penelitian lakukan yakni terkait dengan aransemen suatu lagu dengan teknik modulasi.

- c. Judul skripsi yang ditulis I Gede Raditya Yudhistira, Wahyu Sri Wiyati, I Wayan Sudirana. Program studi seni musik Institut Seni Indonesia Denpasar. Dengan judul “Komposisi Musik *Hibrid* dengan Konsep Modulasi Berbentuk Pentagram” Pada bagian IIIB penggarap menggunakan *Duration Modulation* pada bar 12 ke 13. *Duration Modulation* dibahas pada “*Classifications and Designations of Metric Modulation in the Music of Elliott Carter*” yang ditulis oleh Jason Adam Hobert. Ia menyebutkan bahwa *Duration Modulation is a type of metric modulation in which the tempo varies, while the pulse may either remain constant or change* yang artinya adalah jenis modulasi metrik di mana tempo bervariasi, sedangkan pulsa/denyutnya dapat tetap konstan atau berubah. (Hobert, 2010:16). Dibawah ini adalah rumus dari penggunaan *Duration Modulation* yang memudahkan penggarap. $Old\ Tempo \times Error! = New\ Tempo$ 80 x Error! = New Tempo Error! = New Tempo 140 = New Tempo Inilah alasan penggarap menggunakan tempo 140 pada bar 13, dan tetap mendapatkan pulse yang sama dengan bar 12.

Relevansi terhadap penelitian yang dilakukan adalah komposisi musik yang menjadi acuan dalam penelitian tentang ansambel musik sejenis.

- d. Penulis skripsi I Made Indra Dananjaya, Institut Seni Indonesia, 2021 dengan judul, “ Pemetaan Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Lagu Mejangeran Untuk Ansambel Gitar”. Penelitian ini di fokuskan pada analisis teknik pada lagu Mejangeran aransemen I made Suaindra yang menunjukkan bahwa lagu tersebut memiliki beberapa teknik yaitu, *scordatura*, *sul ponticello*, *slur*, *apagados*, *ceja*, *strumming*, *golpe* dan juga faktor-faktor mempengaruhi dalam memainkan teknik dalam lagu ini antara lain, *speed*, *power*, *tone*, *colour*, *economic movement* dan juga ketahanan fisik.

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang ansambel gitar.

- e. Penulis skripsi Mikhael Sugianto Panggabean, program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Dengan judul “Analisis Komperatif Pembelajaran Gitar Klasik Metode Trinity dan Metode Yamaha” membahas tentang bagaimana mengutamakan meningkatkan ketrampilan pembelajaran gitar Klasik 1). Menggunakan metode demonstrasi metode yang mempertunjukkan materi latihan yang bagus, rapid dan indah, 2). Menggunakan metode *reading* adalah metode belajar membaca partitur menggunakan notasi balok dan membacakan symbol-simbol musik yang terdapat dalam latihan, 3). Menggunakan metode bagian yaitu metode yang memainkan bagian

perbagian dari materi yang didalamnya terdapat kesulitan-kesulitan dalam membaca dan memainkannya, 4).menggunakan metode latihan (drill) yaitu metode latihan memainkan materi yang diberikan untuk membentuk dan meningkatkan ketrampilan (skill) dan melatih ketangkasan dalam bermain gitar klasik, 5). Menggunakan metode pemberian tugas yaitu metode yang mengingatkan murid agar tetap berlatih guna meningkatkan kemampuannya supaya semakin baik dan terjaga, 6).menggunakan metode imitasi bermain yaitu metode mencontohkan latihan dan murid menirukan latihan guna mendapatkan cara-cara yang lebih memudahkan murid untuk dapat memainkan latihan. Relevansi dengan penelitian ini yakni metode yang digunakan ialah metode imitasi dan drill.

Pustaka yang telah dipaparkan dan disajikan diatas menjadi acuan bagi peneliti karna memiliki beberapa kesamaan dari segi obyek penelitian maupun metode yang digunakan. Perbedaannya dengan yang peneliti lakukan yakni terletak pada subyek atau sasaran penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mengkaji tentang penerapan teknik modulasi pada ansambel gitar, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan, keaslian dan tidak ada unsur plagiat dari penelitian sebelumnya.

1. Modulasi

Menurut Prier, (1996:33) pembesaran nilai nada adalah suatu pengolahan modulasi yang dilakukan dengan merubah irama motif karena masing-masing nilai nada digandakan, sedangkan tempo dipercepat nada-nada motif (melodi)

kini tetap sama, namun diperlebat, tempo diperlambat dengan demikian motifnya diintensifkan.

Dengan demikian modulasi itu sesederhana mengganti nada dasar dalam suatu lagu. Penggunaan modulasi ini tak melulu mengacu pada arah perpindahan nada dasar. Misal, dari nada A ke C ataupun C ke A. Keduanya ini disebut modulasi, karena ada perpindahan nada dasar baik naik ataupun turun. Kegunaan modulasi dalam sebuah lagu sebenarnya ada beberapa hal. Yang paling umum adalah untuk menciptakan kesan ‘grande’ dalam lagu tersebut, apalagi jika menggunakan modulasi ke nada yang lebih tinggi.

Dari pembahasan di atas, sebenarnya penggunaan kata yang tepat untuk menyebut perpindahan nada dasar adalah modulasi, bukan overtune. Kesalahan ini umumnya terjadi karena ketidakpahaman dan ketidaktahuan masyarakat terhadap istilah musik. Selain itu, banyak juga sumber bacaan ataupun orang-orang yang menggunakan kata *overtune* sebagai bentuk diksi dari kenaikan nada dasar dalam sebuah lagu. Contoh gambar modulasi dalam sebuah pertitur musik sederhana.



2. Ansambel Musik

Bramatyo dalam Astuti dan Sayuti (2002 : 11), mengatakan bahwa ansambel sebagai sajian musik yang melibatkan dua atau lebih pemain yang terlibat secara merata dan sejajar dalam memainkan atau menyajikan karya musik. Astuti dan Sayuti juga mengatakan bahwa dalam ansambel musik faktor yang menentukan keberhasilan adalah kemampuan individu dan interpersonal. Kemampuan individu yang meliputi musikalitas yaitu kepekaan terhadap nada dan tempo serta kelenturan tubuh (dalam hal ini saat memainkan alat musik), sedangkan kemampuan interpersonal adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan anggota kelompok ansambel yang lain seperti kemistri sesama pemain musik.

Menurut Evasanti dkk (2015), musik ansambel adalah musik yang dimainkan secara bersama dalam satu kelompok dibentuk berdasarkan tujuan, cara penyajian, materi lagu, jumlah pemain ditentukan oleh panitia penyelenggara. Beberapa ciri musik ansambel adalah sebagai berikut.

- 1) Musik dari satu atau beberapa alat musiknya, dimainkan secara bersama-sama dengan jumlah banyak.
- 2) Bunyi dari kombinasi semua alat musiknya menciptakan perpaduan harmonisasi.
- 3) Dimainkan di ruang tertutup dan hening, sehingga musik ansambel lebih bisa dinikmati.
- 4) Durasi musik ansambel pendek, dengan lagu dan lirik yang tidak terlalu panjang atau pendek.

- 5) Pemain musiknya bersifat tetap, karena jika berubah-ubah maka penyesuaian permainan musik ansambel akan sulit.

Dengan demikian, permainan ansambel musik dibutuhkan peran setiap individu yang sangat penting dalam permainan musik ansambel, dimana terjadinya kolaborasi antara alat musik yang berbeda dan juga setiap pemain yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga permainan ansambel musik dibutuhkan kerja sama agar mendapat hasil yang baik.

3. Gitar klasik

Nabila (2018: 32), gitar klasik merupakan alat musik yang populer dan gitar begitu cepat berevolusi dari masa kemasa yang menjadikan gitar mempunyai banyak jenis, salah satunya adalah gitar klasik. Kemudian, Miftahunnajah dkk (2013) mengatakan bahwa gitar adalah salah satu alat musik yang populer dikalangan masyarakat dunia. Alat musik ini tidak hanya dimainkan oleh masyarakat kelas atas saja, tetapi hampir semua kalangan biasa memainkan alat musik berdawai ini.

Berikut bagian-bagian dari gitara klasik antara lain,

1. Kepala (*Headstock*)



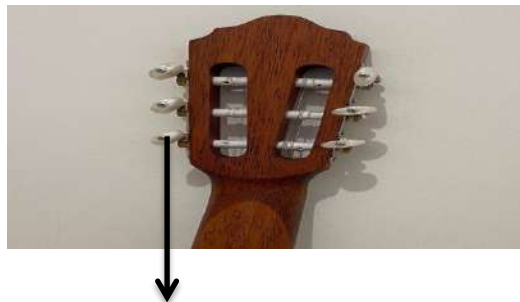
Headstock gitar klasik terdapat dibagian atas gitar, bagian kepala gitar klasik memang beda dengan gitar pada umumnya, karena ada 2 lubang pada headstock. Disini juga pembuat gitar biasa menempelkan tulisan atau logo.

2. *nut*



Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga ke-6 senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring. Tanpa nut maka suara gitar tidak akan terasa nyaring. Hampir semua merk gitar mempunyai warna nut yang sama yaitu putih.

3. *Tunner*



Tunner

Tuner gitar klasik memang berbeda dengan tuner gitar akustik atau gitar lain. Tuner gitar klasik lebih ke bentuk jaman dulu. Pegangan tuner pun juga bukan dari stainless steel.

4. Fret



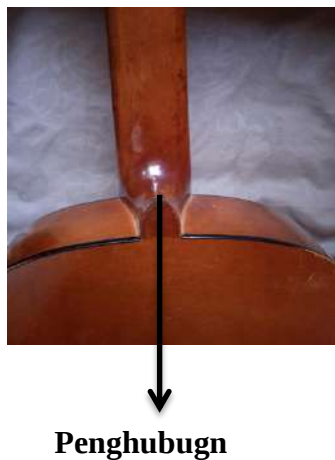
Fret adalah besi melintang pada fingerboard/fretboard. Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar klasik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.

5. Leher (*Neck*)



Leher gitar juga menentukan kualitas dari gitar klasik, karena gitar yang baik adalah gitar yang mempunyai neck/leher yang lurus.

6. Penghubung



Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (neck) dengan badan gitar (body).

7. Badan (*Body*)



Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar, karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

8. *Bridge*



Bridge mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge terdapat bantalan putih yang bernama Saddle. Bagian bridge sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

9. *Saundboard*



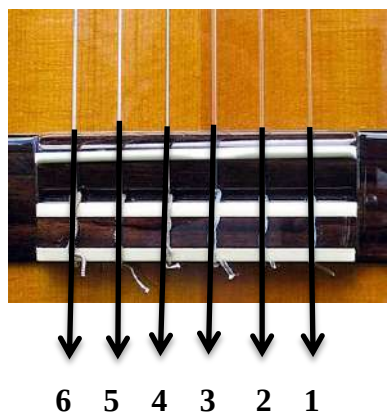
Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

10. Lubang Suara



Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

11. Senar (*String*)



Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Senar gitar klasik sangat berbeda dengan gitar akustik maupun gitar elektrik, karena senar gitar klasik terbuat dari bahan nilon. Jumlah senar gitar akustik ada 6

buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing – masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (Standard Tuning).

Dengan demikian, gitar klasik adalah jenis gitar yang biasanya digunakan dalam permainan musik klasik dan salah satu alat musik bardawai yang banyak digemari oleh pecinta musik.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2019, hlm. 136) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sedangkan menurut Nazri (2014, hlm. 26) menyatakan bahwa metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis.

Metode penelitian juga dapat ditinjau dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistic, deskriptif dan inferensial. Artinya angka yang didapat diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu

fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Maka dari itu mengenai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian itu suatu cara atau prosedur sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran, keadaan dari, sebuah alasan dari, konsekuensi-konsekuensi atau fenomena yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis yang disokong oleh data-data yang cukup sebagai bukti kongkrit yang dapat dilihat, diamati dan bahkan teralami oleh semua orang.

5. Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau ketrampilan tertentu. Menurut Roestiyah NK (2001 : 125), metode *drill* adalah teknik yang dapat di artikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai ketrampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Dengan tujuan untuk siswa memiliki ketrampilan motoric gerak, dapat mengembangkan kecakapan berfikir, serta mengasah kemampuan menghubungkan sebab akibat.

Namun demikian setiap metode yang digunakan dalam suatu penelitian pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan tertentu. sehingga tujuan dari pada penelitian tersebut dapat berhasil dan sesuai dengan pembelajaran yang dicapai. Metode *drill* memiliki beberapa kelebihan antara lain :

1. Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajari.
2. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

6. Metode Imitasi

Imitasi merupakan perbuatan meniru sesuatu baik bentuk tingkah laku, tindakan, gaya sampai penampilan fisik seseorang. Dengan kata lain proses imitasi tidak berlangsung dengan sendirinya. Sebelum seseorang meniru orang lain, terlebih dahulu ia menerima, mengagumi dan menjunjung tinggi orang yang diimitasi atau ditiru itu. Menurut Gabriel Tarde (dalam santoso, 2010) merupakan bentuk dari contoh-contoh yang dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya dalam kehidupan, sehingga perilaku imitasi dapat dikatakan sebagai keinginan dari seseorang untuk menjadi orang lain

7. Model Lagu

Pada proses penelitian ini model lagu yang digunakan adalah lagu dengan judul “Mana Lolo Banda”, yang berasal dari pulau Rote provinsi, Nusa Tenggara Timur dengan penciptanya adalah NN dengan makna tersendiri ialah mencerminkan sebuah keunggulan hati saat berusaha meraih mimpi.

Mana Lolo Banda

120

cipt : NN

4/4

C

||: 0 0 0 3 4 3 | 5 5 6 . 5 6 . 5 | 3 3 . 0 3 4 3 |
 A u a i a ma na lo lo ban da a u a
 | 5 5 6 . 5 6 . 5 | 3 3 0 3 2 1 2 3 | 1 1 . 1 6 1 . 1 |
 So da e le le le le le i a a u ta ta on ma na lo lo
 | 6 6 0 3 2 1 2 3 | 1 1 . 1 6 5 6 6 | 5 . . . 0 :||
 Ba da a ua fa li du du a le do a te na so - - -

| 0 0 0 3 2 . 1 | 3 . 2 1 3 2 1 3 . 4 | 5 5 . 0 3 4 3 |
 Fo ban da fa li a ua fo tung ga de a na ha ka
 | 5 5 6 . 5 6 . 5 | 3 3 0 3 2 1 2 3 | 1 1 . 1 6 1 |
 Me e ma na lo lo ban da sa pi bei na ka be te ma lin oe
 | 6 6 0 3 2 1 2 3 | 1 1 . 1 5 6 6 | 5 5 . . . 0 ||
 e na leo i a tung ga fa li ma na lo lo ban da - -

Sumber : <https://www.seputarmusikal.com/2019/04/not-angka-mana-lolo-banda.html?m=1>